

## **BAB III METODE**

### **A. Lokasi dan Waktu**

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.Y kunjungan nifas kedua pada tanggal 20 April 2019 bertempat di rumah Ny. Y, kemudian kunjungan perkembangan pada tanggal 21 April 2019 dan 22 April 2019 serta kunjungan nifas ketiga pada 28 April 2019 di rumah Ny. Y Sidomulyo, Lampung Selatan.

### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subyek laporan kasus penelitian dalam studi kasus ini adalah Ny. Y P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> 35 tahun nifas hari ke-6 dengan bendungan ASI di Sidomulyo, Lampung Selatan. Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan adalah:

1. Bersedia dijadikan sebagai subjek kasus
2. Telah menandatangani lembar *inform consent*
3. Berusia < 40 tahun
4. Ibu dalam masa nifas atau postpartum 2 jam

### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk asuhan kebidanan pada Ny. Y, yaitu:

1. Observasi  
Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung Ny. Y sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney.
2. Penelitian melakukan wawancara langsung kepada Ny. Y untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. Y selama kehamilannya, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari, dan hubungan komunikasi Ny. Y dengan keluarga.

### 3. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu:

a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. Y melalui anamnesa sebagai langkah Varney yang terdiri dari identitas diri Ny. Y dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. Y, hasil TTV, hasil Laboratorium, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung *assessment* sebagai langkah 1 Varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 Varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assessment*) sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney.

#### **D. Tehnik/Cara Pengumpulan Data**

Tehnik pengambilan data yang digunakan dalam penulisan hasil studi dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari subyektif atau obyektif oleh perorangan maupun organisasi

Data primer diperoleh dari:

a. Anamnesa

Anamnesa dilakukan kepada pasien, keluarga pasien serta bidan di PMB Agnes Tri Wiyaarti, Amd.Keb untuk mendapatkan data secara lengkap. Hasil anamnesa dicatat di lembar catatan yang berpedoman format asuhan kebidanan pada ibu nifas.

#### b. Pemeriksaan fisik

Pada kasus ibu nifas postpartum dilakukan pemeriksaan fisik dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi. Pemeriksaan fisik yang diperiksa terhadap keadaan umum dan kesehatan ibu, kondisi bayi, keadaan uterus, keadaan payudara. Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan obstetri yang dilakukan seperti tinggi fundus ibu, kontraksi, ttv, dan payudara dilakukan untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan mengambil data dasar untuk menentukan rencana tindakan yang berpedoman pada format asuhan kebidanan pada ibu nifas.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi yang berasal dari catatan medis pasien, serta data angka kejadian kasus persalinan dengan nifas postpartum yang diperoleh dari pasien datang mengeluh dengan nifas hari ke-6 payudara bengkak di Agas Tri Wiyarti, Amd. Keb.

### **E. Bahan dan Alat**

Dalam melakukan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan ibu pada ibu nifas dengan bendungan saluran air susu ibu, penulis menggunakan alat-alat untuk mengumpulkan data bahan yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk pertanyaan langsung ke narasumber. Selain itu juga alat yang digunakan untuk promosi kesehatan untuk pemeriksaan nifas yaitu Tensimeter, Stetoskop, Termometer, dan alat yang digunakan saat melakukan teknik breastcare yaitu baby oil, kapas, waslap, baskom, air hangat dan air dingin.

## F. Jadwal Kegiatan

NO	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1	Sabtu, 20-04-19	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemeriksaan TTV</li><li>- Pemeriksaan fisik</li><li>- Menjelaskan keadaan ibu</li><li>- Mengajarkan ibu tehnik menyusui dan pengosongan payudara dengan memompa setelah menyusui</li><li>- Mengajarkan ibu tehnik breastcare</li><li>- Memotivasi ibu untuk memberikam ASI eksklusif</li><li>- Mengajarkan ibu untuk terapi obat paracetamol 500mg 3 kali sehari</li><li>- Mengajarkan ibu pola istirahat dan bergantian menjaga bayi dengan suami</li></ul>
2	Minggu, 21-04-19	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemeriksaan TTV</li><li>- Pemeriksaan fisik</li><li>- Mengajarkan ibu untuk mengulangi tata cara breastcare yang sudah dilakukan</li><li>- Menotivasi ibu agar tetap menyusui walaupun ASI masih keluar sedikit</li><li>- Mengajarkan ibu untuk meminum paracetamol jika suhu ibu masih tinggi</li></ul>
3	Senin, 22-04-19	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemeriksaan TTV</li><li>- Pemeriksaan fisik</li><li>- Mengajarkan ibu untuk mengulangi tata cara breastcare yang sudah dilakukan</li><li>- Menotivasi ibu agar tetap menyusui walaupun ASI masih keluar sedikit</li></ul>

4	Minggu, 28-04-19	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemeriksaan TTV</li><li>- Pemeriksaan fisik</li><li>- Meminta ibu untuk tetap melakukan perawatan pada payudaranya</li><li>- Meminta ibu untuk tetap menyempatkan diri beristirahat agar tamina ibu tetap terjaga</li><li>- Konseling KB dini</li></ul>
---	------------------	---